

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar banyak hal yang menjadi permasalahan baik berkaitan dengan guru maupun dengan peserta didik. Peneliti melihat pada pembelajaran IPA dalam konsep Bumi dan Alam Sekitar masih mengalami kesulitan. Kenyataan ini dapat dilihat dari hasil belajar pada pokok bahasan ini pada hasil ujian tengah semester 2010. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai batas tuntas yang telah ditentukan.

Setelah diteliti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai siswa diantaranya siswa hanya mampu mengetahui konsep tanpa mengetahui apa, mengapa dan akibatnya. Selain itu, kurang dikembangkannya kreatifitas siswa, kelas yang pasif, tingkat konsentrasi dan kurangnya motivasi pada siswa serta ketidaktertarikan siswa terhadap IPA karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit sehingga kecenderungan kelas menjadi tegang.

Adapun masalah-masalah yang berasal dari pendidik diantaranya pembelajaran masih di dominasi oleh guru sebagai pentrasfer ilmu dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru. Biasanya guru mengajarkan IPA hanya secara verbal melalui kegiatan ceramah dan *textbook oriented* tanpa diiringi percobaan-percobaan yang melibatkan siswa secara langsung. Hal ini diakibatkan kurangnya persiapan dan kemampuan guru dalam

mengembangkan pembelajaran, dalam penggunaan media, metode pembelajaran yang monoton, motivasi dan hal lainnya. Dengan keterlibatan siswa yang sangat minim mengakibatkan siswa kurang tertarik dan cenderung bosan dalam belajar, karena yang mereka dapat hanyalah teori yang terkadang mudah dilupakan.. Berbeda aplikasinya jika mereka mengalami dan merasakan IPA itu sendiri. Bila dibandingkan ketika mereka bermain games di komputer atau media lainnya. disana mereka berperan penuh dalam permainannya, mereka akan tertarik dan merasa senang. Begitupun dengan pembelajaran haruslah dapat membuat siswa tertarik dan merasa tertantang. Sebenarnya, para peserta didik memiliki kemampuan dan potensi yang sangat besar. Namun semua itu tergantung pada pengembangan dan pemanfaatan potensi yang mereka miliki.

Selain itu, masih ada juga guru yang jarang menggunakan alat peraga sekalipun di sekolah tersedia KIT IPA. Target keberhasilan pengajaran IPA yang diterapkan guru cenderung lebih mengarahkan agar siswa terampil mengerjakan soal-soal tes baik yang terdapat pada buku ajar maupun soal-soal ujian akibatnya pemahaman konsep siswa rendah. Padahal penguasaan pemahaman konsep dapat menunjang pemahaman siswa sebagai target pencapaian hasil belajar.

Peneliti telah berusaha untuk memperbaiki masalah ini, berbagai permasalahan di atas baik yang berhubungan dengan guru maupun peserta didik telah berusaha ditanggulangi, diantaranya dengan mengadakan bimbingan, pengadaan buku pelajaran, menggunakan alat peraga dalam

pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan menerapkan metode kontekstual.

Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan bahwa hasil positif dari usaha-usaha yang telah dilakukan di atas ternyata menunjukkan bahwa untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa, dan pemahaman siswa sekaligus hasil belajar IPA siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran IPA yang diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan pendekatan kontekstual. Karena pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Dengan melihat kenyataan paparan di atas maka peneliti merasa termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas V SDN. Sukajadi 1 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung dengan mengajukan judul “Penelitian Tindakan Kelas Mengenai Penerapan Pendekatan Kontekstual (CTL) di Kelas V SDN. Sukajadi 1 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti secara umum adalah: “Apakah penerapan pendekatan kontekstual pada konsep Bumi dan Alam Semesta dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar?”.

Agar penelitian ini lebih terarah maka permasalahan tersebut dijabarkan ke dalam rumusan yang lebih khusus, yaitu :

1. Bagaimana aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Kontekstual (CTL) dalam konsep Bumi dan alam semesta di kelas V Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V tentang konsep Bumi dan alam semesta setelah pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual (CTL)?
3. Bagaimana hambatan dalam pembelajaran tentang konsep Bumi dan Alam Semesta dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL)?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar melalui penggunaan pendekatan kontekstual (CTL) sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan, pemahaman dan hasil belajar siswa terutama dalam konsep rotasi dan revolusi bumi di kelas V Sekolah Dasar.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran aktivitas siswa kelas V sekolah dasar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) pada konsep Bumi dan alam semesta di kelas V.

2. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa kelas V tentang konsep Bumi dan alam sekitar setelah dikembangkan melalui pendekatan kontekstual (CTL).
3. Mengetahui hambatan belajar pada siswa kelas V pada konsep Bumi dan Alam Semesta melalui pendekatan kontekstual (CTL)?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dengan mengangkat judul “penerapan pendekatan Kontekstual (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada konsep Bumi dan alam sekitar” ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan pendidikan, terutama bagi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas, antara lain :

1. Bagi peneliti

Dapat memahami, mengembangkan, menerapkan dan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan kontekstual (CTL) khususnya pada pembelajaran IPA dalam konsep Bumi dan Alam sekitarnya.

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Manfaat lain yaitu dapat meningkatkan minat belajar, memberi pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan, merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri baik di dalam maupun di luar kelas, membantu

mengembangkan keterampilan berpikir, mengembangkan keterampilan sosial siswa (kerjasama, toleransi, berkomunikasi, dan menanggapi gagasan orang lain), dan melatih keterampilan proses IPA seperti mengobservasi (pengamatan). Menggolongkan (mengklasifikasikan), meramalkan (memprediksikan), menerapkan (aplikasi), mengkomunikasikan dan menyimpulkan. Sehingga siswa terampil mempergunakannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam memperluas wawasan dan meningkatkan profesionalisme guru, memotivasi untuk membiasakan melakukan penelitian dalam memperbaiki kinerja serta dapat mengembangkan kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran IPA, dan memberikan dasar ilmiah bagi guru guna mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran berorientasi pada siswa aktif dan kreatif. Juga merupakan sumbangan dalam meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan yang lebih profesional.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan pendekatan pembelajaran yang dianggap relevan. Manfaat lain yaitu untuk pengembangan kurikulum di tingkat sekolah maupun kelas.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini beserta definisinya adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Kontekstual (CTL)

Pembelajaran kontekstual (contextual Teaching and Learning) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata. Sanjaya (Saud dan Suherman: 2005).

2. Bumi dan alam semesta

Tanah merupakan lapisan teratas permukaan bumi. Makhluk hidup tergantung pada tanah. Manusia, hewan dan tumbuhan hidup dan berkembang biak di permukaan tanah. Tanah berasal dari batuan. Tanah adalah hasil pelapukan berbagai macam batuan. Tanah terdiri atas bagian-bagian tertentu yang merupakan hasil pelapukan bahan dan sisa-sisa makhluk hidup

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil perolehan siswa setelah dilakukan evaluasi terhadap materi yang telah diajarkan.

F. Metode Dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang mengajar suatu kelas dan setelah kegiatan mengajar guru melakukan refleksi diri dengan tujuan untuk meningkatkan, memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar siswanya meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah PTK yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart dengan sistem spiral refleksi. Adapun alur dari penelitian Tindakan Kelas ini dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Demikian seterusnya hingga beberapa siklus sampai diperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang kita ajukan.

Bentuk penelitian di atas diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPA di SD serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah aktual pembelajaran IPA di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes meliputi pre tes dan post tes, lembar kerja siswa (IKS), lembar observasi guru dan siswa serta wawancara.

2. Setting Penelitian dan Karakteristik Siswa

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukajadi 1 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Sekolah ini berada di lingkungan perumahan warga. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya persamaan permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut yaitu mengenai hasil belajar IPA siswa yang kurang memuaskan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Selain itu dengan kondisi peneliti sebagai guru di lingkungan SDN Sukajadi 1 sehingga dalam proses perizinannya pun tidak mendapat kesulitan dan guru-guru yang lain sangat mendukung sekali dengan kegiatan penelitian ini.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 15 perempuan dan 15 laki-laki. Alasan peneliti memilih kelas V karena siswa kelas V sudah mampu berinteraksi dengan baik dan mudah dalam penyampaian materi.